

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aktifitas sadar dan terencana yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku yang lebih baik pada dirinya. Perubahan perilaku yang didapatkan dari hasil pengalamannya dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan-perubahan perilaku yang lebih positif ini dipengaruhi dari sumber belajar yang didapatkan. Salah satu sumber belajar yang sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan adalah keberadaan perpustakaan. Perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang merupakan tempat yang disediakan untuk menyimpan buku maupun bahan pustaka lainnya yang disusun secara sistematis agar mudah dicari ketika diperlukan.

Keberadaan perpustakaan sangat penting dan mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberadaannya dapat menampung dan meningkatkan minat baca masyarakat . Perpustakaan sebagai

unsur penunjang dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus ada untuk kesempurnaan yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia<sup>1</sup>.

Dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pada pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam undang-undang tersebut diantaranya penyediaan perpustakaan disekolah.<sup>2</sup>

Sesuai dengan tujuan nasional yang terdapat dalam UUD 45 bahwasannya bangsa indonesia ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas, Untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas perlu adanya kesadaran akan minat baca yang besar. Jika kesadaran membaca sudah ada dalam diri kita maka buku tidak akan pernah dapat terpisah dari kehidupan kita, kita akan selalu membutuhkannya kapanpun dan dimanapun tempatnya. Dalam dunia pendidikan, terbukti buku merupakan sarana yang tepat

---

<sup>1</sup>Sri Restuti, Analisis Kualitas Pelayanan Perpustakaan (*Libqual+TM Method*) Pada Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau Pekanbaru, *Pekbis Jurnal*, 5(3) 2013 : 202

<sup>2</sup>Yaya, Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, ( Jakarta : PRENADA GROUP, 2014). 1-2

sebagai media dan sumber ilmu bagi peserta didik serta guru sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itulah perlu adanya perpustakaan yang memadai sebagai sarana membaca siswa. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat siswa terdorong untuk gemar membaca.

Walaupun sekarang banyak sekolah yang sudah memiliki perpustakaan, namun dalam pengelolaannya belum terkelola dengan baik. Banyak perpustakaan sekolah yang pengelolaannya terkesan yang penting ada tidak memperhatikan kegunaan dari perpustakaan itu sendiri. Hal ini terlihat dari fasilitas, koleksi bahan pustaka, perabotan dan peralatan yang disediakan tidak memadai dengan yang dibutuhkan. Perpustakaan dapat dikatakan baik apabila dalam perpustakaan itu dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti penyediaan bahan pustaka yang tidak hanya berhubungan dengan pelajaran tetapi dengan jenis buku bacaan yang biasa meningkatkan pengetahuan, tersedianya ruang khusus untuk perpustakaan bukan ruang serbaguna yang disulap menjadi perpustakaan, serta tersedianya peralatan serta perabotan yang dibutuhkan perpustakaan.

Menurut Mestini Hardjoprakoso beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia antara lain : 1) kurangnya fasilitas perpustakaan. 2) kurangnya tenaga pengelola perpustakaan yang profesional. 3) terbatasnya bahan pustaka. 4) kurang bervariasi jenis layanan perpustakaan 5) terbatasnya ruangan perpustakaan. 6) terbatasnya perabotan dan peralatan perpustakaan. 7) kurangnya kebijakan tentang promosi budaya baca. 8) belum adanya kemantapan kerjasama jaringan.<sup>3</sup>

Perpustakaan seharusnya dapat dijadikan tempat atau sarana untuk membantu menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca dan mendorong membiasakan anak belajar secara mandiri karena perpustakaan berfungsi sebagai sarana edukatif, informatif, riset dan rekreatif. Dengan kehadiran perpustakaan ini sangat membantu sekali dalam mengembangkan pengetahuan siswa.

Namun kenyataannya sekolah yang sudah mempunyai perpustakaan belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan tersebut karena disebabkan oleh : 1) lokasi perpustakaan yang kurang nyaman, jam buka sangat terbatas, koleksi buku terbatas, fasilitas kurang memadai, dana terbatas. 2) pengelolaan kurang profesional 3) guru kurang berpartisipasi dalam pemanfaatan perpustakaan

---

<sup>3</sup>Mestini, Hardjoprakoso, *Bunga Rampai Kepustakawanan* (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2005), 145

bagi siswa 4) dan kurangnya koordinasi antara perpustakaan.<sup>4</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan di SMK Negeri 4 Kota Serang pada hari rabu tanggal 14 februari 2018 dengan informan Tia Suhenah<sup>5</sup> sebagai staf perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang mengatakan bahwasannya “fasilitas yang dimiliki perpustakaan masih sangat kurang dari kata sempurna banyak buku-buku yang belum diolah karna keterbatasan rak buku yang dimiliki” akhirnya kardus yang berisi buku-buku baru menumpuk dipojok perpustakaan hal ini sangat mengganggu sekali bagi kenyamanan pengunjung perpustakaan.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas penulis berpendapat, bahwa fasilitas perpustakaan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan minat membaca siswa. Dari observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 4 Kota Serang terlihat bahwa fasilitas perpustakaan kurang terkelola dengan

---

<sup>4</sup> Supriyanto, dkk, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, ( Jakarta : Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006), 275-276

<sup>5</sup> Tia Suhenah, *Kontribusi Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa*, Interview by Yayah Haryati, Serang, 14 Februari, 2018.

baik seperti peralatan dan perabotan yang kurang lengkap, letak bahan pustaka atau buku tidak sesuai dengan susunan koleksi, hal ini akan menyulitkan bagi siswa untuk menemukan buku-buku yang dibutuhkan untuk aktivitas studinya. Kondisi seperti ini dapat membuat siswa merasa kurang puas untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah, sehingga siswa menjadi enggan untuk meminjam atau membaca buku yang disediakan di perpustakaan, dan pengelolaan ruang perpustakaan yang kurang profesional sehingga siswa tidak merasa nyaman berlama-lama di perpustakaan bahkan kurang termotivasi untuk hanya sekedar berkunjung ke perpustakaan sekolah. Atas dasar itulah ketertarikan penulis dituangkan dalam judul “**Kontribusi Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa (Studi di SMK Negeri 4 Kota Serang Banten)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang lengkapnya fasilitas yang dimiliki perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang.
2. Terdapat fasilitas yang kurang layak digunakan di perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang.
3. Fasilitas yang tidak mencukupi menyebabkan rendahnya daya tarik siswa untuk membaca di perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang.
4. Terdapat kendala dalam pemenuhan standar minimal perpustakaan seperti kekurangan dana.
5. Terdapat kendala saat mencari buku yang dibutuhkan

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus. Penelitian ini dibatasi pada :

1. Kelengkapan fasilitas perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelengkapan perabotan yang terdapat di perpustakaan. Adapun indikator kelengkapan fasilitas meliputi: ruangan perpustakaan, peralatan dan perabotan, dan koleksi bahan pustaka. (sebagai variabel X)

2. Minat membaca siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah peminatan baca siswa di dalam perpustakaan. Adapun indikator minat baca siswa meliputi: Keingintahuan, pemusatan perhatian, motivasi untuk membaca, Kebutuhan. (sebagai variabel Y)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat ketercapaian kelengkapan fasilitas perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang ?
2. Bagaimana minat membaca siswa SMK Negeri 4 Kota Serang ?
3. Apakah terdapat kontribusi antara kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya :



1. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian kelengkapan fasilitas perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui minat membaca siswa SMK Negeri 4 Kota Serang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya fasilitas dan koleksi bahan pustaka yang memadai dan mencukupi di perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Serang diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa dan para siswa SMK Negeri 4 Kota Serang menggunakan waktu luangnya untuk dihabiskan membaca buku di perpustakaan sekolah.

2. Bagi pustakawan

penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koreksi manajemen perpustakaan kearah yang lebih baik.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk sering mengunjungi perpustakaan diwaktu luang mereka dan meningkatkan minat membaca siswa. Dan agar para siswa merasa nyaman berada di perpustakaan dengan fasilitas yang memadai dan terpenuhinya koleksi bahan pustaka yang mereka cari. Dengan begitu akan terciptalah siswa-siswi yang cerdas, aktif dan berwawasan luas sesuai dengan tujuan nasional yang terdapat di UUD 45.

4. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan perpustakaan sekolah dapat berkembang karena adanya perbaikan fasillitas perpustakaan dan penambahan bahan pustaka sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ada dan sesuai dengan yang dibutuhkan

oleh para siswa di SMK Negeri 4 Kota Serang. Dengan begitu akan meningkatkan pengunjung perpustakaan dan minat membaca siswa.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembuatan laporan hasil penelitian, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

**Bab Pertama** : Pendahuluan Yang Meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**Bab Kedua** : Landasan Teoritis yang Meliputi : Perpustakaan dan Membaca dalam Pandangan Al-Qur'an, Pengertian Fasilitas Perpustakaan, Komponen-Komponen Fasilitas Perpustakaan, Fungsi Perpustakaan, Katalogisasi dan Klasifikasi, Indikator Fasilitas Perpustakaan, Pengertian Minat, Pengertian Membaca, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat

Membaca, Indikator Minat Membaca, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, dan Pengajuan Hipotesis.

**Bab Ketiga :** Metode Penelitian yang Meliputi : Waktu dan Tempat Penelitian, metode penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

**Bab Keempat :** Deskripsi Hasil Penelitian yang Meliputi : Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, Pembahasan.

**Bab Kelima :** Penutup yang Meliputi : Kesimpulan, dan Saran.